

ABSTRAK

Maulida, Halimatus. 2023. *Implementasi Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Uiniversitas Isalm Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi: Dr. Agus Purwowododo, M.Pd

Kata Kunci: *Implementasi, Metode Usmani, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah melalui malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Sudah seharusnya para peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Namun saat ini, masih ditemukan santri yang kurang lancar ketika membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka masih kesulitan ketika belajar membaca Al-Qur'an. Dalam hal belajar membaca Al-Qur'an di Indonesia terdapat berbagai macam metode yang dilahirkan para ulama untuk memudahkan para guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan juga para santri lebih mudah memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. Salah satu metode dalam membaca Al-Qur'an adalah metode usmani. Metode usmani ini sebenarnya adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persiapan dalam mengimplementasikan Metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar, (2) mendeskripsikan pelaksanaan dalam mengimplementasikan Metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar, dan (3) mendeskripsikan evaluasi dalam mengimplementasikan Metode Usmani untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Metode usmani ini dianggap sebagai metode yang mudah dipahami dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Guru yang mengajarkan metode usmani ini harus memiliki syahadah atau ijazah metode usmani. Sebelum memulai pembelajaran mengaji dengan metode usmani ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain seperti jilid, peraga, Al-Qur'an, buku metode menulis dan buku prestasi. Hal ini disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing. Target dari TPQ Roudlotul Huffadz ini adalah dapat khatam Al-Quran minimal satu kali dalam satu tahun. (2) Pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Roudlotul Huffadz

melalui metode usmani hampir sama dengan pembelajaran metode usmani di TPQ lainnya, yaitu dalam hal kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum dalam metode usmani telah ditentukan dari koordinator pusat. Sistem pembelajaran Al-Quran menggunakan sistem klasikal-individual, yakni mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal atau membaca bersama-sama dan sebagian waktu yang lain untuk individual atau membaca sendiri dengan disimak oleh ustadzah.

(3) Untuk mengukur hasil belajar santri, maka ada evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Selain itu, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana santri mencapai tujuan atau menguasai kompetensi tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ustmani. Tes kenaikan kelas atau tingkat itu ada tiga tahapan, yaitu tes pelajaran, tes kenaikan juz dan khotam Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan aturan dalam buku panduan PGPQ Ustmani.

ABSTRACT

Maulida, Halimatus. 2023. Implementation of the Ottoman Method in Improving the Ability to Read the Qur'an Santri at TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islam State University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Thesis Supervisor: Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd

Keywords: implementation, Ottoman method, ability to read the Qur'an

The Qur'an is a kalam Allah SWT which has the value of miracles revealed to the Messenger of Allah through the angel Gabriel who narrated mutawatir and read it worth worship. Students should be able to read the Qur'an well and fluently. But nowadays, there are still students who are not fluent when reading the Qur'an. This is because they still have difficulties when learning to read the Qur'an. In terms of learning to read the Qur'an in Indonesia, there are various methods born by scholars to facilitate teachers in the process of learning the Qur'an and also students more easily understand the procedures for reading the Qur'an properly and correctly in accordance with tajweed and makhrajnya. One method of reading the Qur'an is the Ottoman method. This Ottoman method is actually a long-lost method of ulama' salaf, due to the experimentation of new methods that do not yet exist, which may be easier and faster in learning to read the Qur'an.

This study aims to (1) describe the preparation in implementing the Ottoman Method in improving the ability to read the Qur'an of students at TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar, (2) describe the implementation in implementing the Ottoman Method in improving the ability to read the Qur'an of students at TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar, and (3) describe the evaluation in implementing the Ottoman Method to improve reading skills Al-Qur'an santri at TPQ Roudlotul Huffadz Selokajang Srengat Blitar.

The approach used in this study is a qualitative approach, with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data is analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that, (1) The Ottoman method is considered an easy-to-understand method and can be used by all circles. The teacher who teaches this Ottoman method must have a shahadah or diploma of the Ottoman method. Before starting learning to recite with this Ottoman method there are several things that need to be prepared, including binding, displays, the Qur'an, writing method books and achievement books. This is adjusted to each grade level. The target of TPQ Roudlotul Huffadz is to be able to recite the Quran at least once a year. (2) Learning to read the Quran at TPQ Roudlotul Huffadz through the Ottoman method is almost the same as learning the Ottoman method at other TPQs, namely in terms of curriculum. This is because the curriculum in the Ottoman method has been determined from the central coordinator. The Qur'anic learning system uses a classical-individual system, which is

teaching which is done by spending part of the time for classical or reading together and the other part for individual or reading alone by listening to the ustadzah. (3) To measure student learning outcomes, there is an evaluation. This evaluation is carried out to determine the progress and learning outcomes of students, diagnose learning difficulties, provide feedback / improvement in the teaching and learning process, and determine class improvement. In addition, evaluation is needed to determine the extent to which students achieve goals or master certain competencies in learning the Qur'an through the Ottoman method. There are three stages of the grade or level increase test, namely the lesson test, the juz ascension test and the Qur'anic khotam. This is in accordance with the rules in the Ottoman PGPQ manual.

الملخص

موليدا ، هاليماتوس. ٢٠٢٣. تطبيق الطريقة العثمانية في تحسين القدرة على قراءة القرآن سانترى في أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية .سرعة بليتار سيلوكاجانغ حديقة رودل حفظ القرآن التعليمية وتدريب المعلمين، جامعة إسلامة الحكومية سيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ. المشرف على الرسالة: د. أجوس بورويدودو ، دكتوراه في الطب

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، المنهج العثماني، القدرة على قراءة القرآن

القرآن كلام الله سبحانه وتعالى يستحق المعجزات التي نزلت على رسول الله من خلال الملاك جبرائيل الذي روى المتوطن وقرأه يستحق العبادة. يجب أن يكون الطلاب قادرين على قراءة القرآن جيدا وبطلاقة. لكن في الوقت الحاضر ، لا يزال هناك طلاب لا يجيدون قراءة القرآن. هذا لأنهم ما زالوا يواجهون صعوبات عند تعلم قراءة القرآن. فيما يتعلق بتعلم قراءة القرآن في إندونيسيا ، هناك طرق مختلفة ابتكرها العلماء لتسهيل المعلمين في عملية تعلم القرآن وأيضا فهم الطلاب بسهولة أكبر لإجراءات قراءة القرآن بشكل صحيح وصحيح وفقا للتجويد والمخرجية. إحدى طرق قراءة القرآن هي الطريقة العثمانية. هذه الطريقة العثمانية هي في الواقع طريقة سلاف العلماء المفقودة منذ فترة طويلة ، بسبب تجربة طرق جديدة غير موجودة بعد ، والتي قد تكون أسهل وأسرع في تعلم قراءة القرآن.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) وصف الإعداد في تطبيق المنهج العثماني في تحسين القدرة على قراءة القرآن وصف التنفيذ في (٢) سيلوكاجانغ سرعة بليتار ، حديقة رودل حفظ القرآن التعليمية لدى الطلاب في حديقة رودل حفظ القرآن تطبيق الطريقة العثمانية في تحسين القدرة على قراءة القرآن للطلاب في سيلوكاجانغ سرعة بليتار ، و (٣) وصف التقييم في تطبيق الطريقة العثمانية لتحسين مهارات القراءة حديقة رودل حفظ القرآن التعليمية رودلوتول هفادز سيلوكاجانغ سرينجات بليتار القرآن سانترى في

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج نوعي ، مع تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن (١) الطريقة العثمانية تعتبر طريقة سهلة الفهم ويمكن استخدامها من قبل جميع الدوائر. يجب أن يكون المعلم الذي يدرس هذه الطريقة العثمانية حاصلا على شهادة أو دبلوم الطريقة العثمانية. قبل البدء في تعلم التلاوة بهذه الطريقة العثمانية هناك عدة أشياء تحتاج إلى إعداد منها التجليد والعروض حديقة والقرآن وكتب طريقة الكتابة وكتب الإنجازات. يتم ضبط هذا لكل مستوى صف. الهدف من (٢) رودل حفظ القرآن التعليمية هو أن تكون قادرا على تلاوة القرآن مرة واحدة على الأقل في السنة.

حديقة رودل حفظ القرآن التعليمية من خلال الطريقة العثمانية هو تقريبا نفس تعلم تعلم قراءة القرآن في حديقة رودل حفظ القرآن التعليمية الأخرى ، أي من حيث المناهج الدراسية. وذلك الطريقة العثمانية في لأن المناهج الدراسية بالطريقة العثمانية قد تم تحديدها من المنسق المركزي. يستخدم نظام التعلم القرآني نظاما فرديا كلاسيكيا ، وهو التدريس الذي يتم عن طريق قضاء جزء من الوقت في القراءة الكلاسيكية أو القراءة معا والجزء الآخر للفرد أو القراءة بمفرده من خلال الاستماع إلى الأستاذة. (٣) لقياس نتائج تعلم الطلاب ، هناك تقييم. يتم إجراء هذا التقييم لتحديد التقدم ونتائج التعلم للطلاب ، وتشخيص صعوبات التعلم ، وتقديم التغذية الراجعة / التحسين في عملية التدريس والتعلم ، وتحديد تحسين الفصل. بالإضافة إلى ذلك ، هناك حاجة إلى تقييم لتحديد مدى تحقيق الطلاب للأهداف أو إتقان كفاءات معينة في تعلم القرآن من خلال الطريقة العثمانية. هناك ثلاث مراحل من اختبار زيادة الصف أو المستوى ، وهي اختبار تعليم القرآن الكريم للمعلمين الدرس واختبار صعود الجزء والخطام القرآني. هذا وفقا للقواعد الواردة في دليل العثماني.